

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengalaman tragis dan penghayatan tak bermakna:
 - a. Apakah arti bekerja menurut anda anda?
 - b. Bagaimana anda memaknai pekerjaan anda sekarang ini?
 - c. Apa suka duka anda ketika bekerja?
 - d. Bagaimana perasaan anda ketika harus menjadi tulang punggung utama keluarga menggantikan fungsi suami?
 - e. Bagaimana tanggapan anda mengenai suami anda yang tidak bekerja?
 - f. Bagaimana tanggapan suami anda mengenai pekerjaan anda dan status anda?
2. Pemahaman diri
Bagaimana anda memandang diri anda sebagai tulang punggung utama?
3. Pencarian makna dan tujuan hidup
 - a. Apa yang menyebabkan anda memutuskan bekerja?
 - b. Sebenarnya apakah tujuan anda bekerja selain menjadi tulang punggung?
4. Perubahan sikap
Apa yang menjadikan anda akhirnya memutuskan untuk survive?
5. Keikatan diri
Ketika anda memutuskan bekerja, komitmen apa yang anda buat sehubungan dalam kehidupan rumah tangga?
6. Kegiatan terarah dan pemenuhan makna hidup
 - a. Apakah cita-cita/ tujuan/ harapan yang anda miliki?
 - b. Bagaimana cara anda mewujudkan impian / tujuan / harapan yang anda miliki?

c. apakah yang menjadi tujuan anda sudah berhasil?

LAMPIRAN VERBATIM

A. Hasil Wawancara Subyek 1: TJ

Pertanyaan	Jawaban	koding
Selamat malam tante	Selamat malam juga Monic	
Tante maaf mengganggu waktunya sebentar untuk wawancara tugas saya.. langsung saja ya tante. Pertanyaannya apakah arti bekerja menurut tante?	Yaa.. untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan hidup.	1a
Kemudian, bagaimana tante memaknai pekerjaan tante yang sekarang ini?	Yaa.. semua harus diterima dengan (terdapat penekanan) senang hati ya.. dengan rasa syukur sehingga semua terasa ringan.	1b
Teruskan tante bekerja, apa suka duka tante ketika bekerja? Baik suka duka di kantor atau suka duka di rumah. Bisa dijelaskan?	Suka dukanya banyak <i>sich</i> ya.. di rumah sukanya kumpul sama anak-anak, <i>liat</i> anak-anak gitu rasanya terhibur. Dukanya kalau <u>anak-anak menjengkelkan,</u> suami <u>menjengkelkan,</u> terus itu capek	1c

	<p><u>ngurusin ee..e.. rumah tangga karena tau sendiri tante nggak punya pembantu. Terus.. kalo di kantor.. yah.. semua pekerjaan itu tante anggap ringan karna kalo tante nggak ambil positifnya tante bisa stres sendiri. Yaa.. enak nya orang bekerja di rumah jengkel ama anak-anak ama suami di kantor bisa hahaha sama teman-teman gituuu...</u></p>	4
<p>Hmmm.. kemudian bisa dijelaskan sedikit tante maksudnya jengkel dengan suami itu seperti apa? Apakah berkaitan dengan status suami yang tidak bekerja?</p>	<p>Yaa.. gimana yaa.. <u>kalo soal status suami tidak bekerja kalo tante bawa terus berarti tidak menyelesaikan masalah. Emang kenyataannya seperti itu tapi tante ambil positifnya. Yaa.. tante.. e.. suami bisa mengurus anak-anak gitu aja.</u></p>	4
<p>Hmm yaa.. kemudian bagaimana perasaan tante ketika harus menjadi tulang punggung keluarga menggantikan fungsi</p>	<p>Sebetulnya... jauh-jauh hari sich e... itu.. coba ulangi lagi monic, apa monic tadi pertanyaannya?</p>	

suami?		
<p>Bagaimana perasaan tante ketika harus menjadi tulang punggung utama keluarga menggantikan fungsi suami? Biasanya dikebudayaan kita kan fungsi suami kan menjadi tulang punggung utama</p>	<p>Yaa.. (diam sejenak).. <u>perasaan tante sich biasa aja sich ya.. ya inilah nasib tante</u>. Tante ambilnya seperti itu tapi karna tante itu e.. mempunyai prinsip bahwa kalo kita menikah, suatu pasangan itu rejeki memang bisa tinggi istri kadang bisa umumnya tinggi suami tapi ada sedikit yang kita tidak tau tinggi istri. Kebetulan tante mempunyai penghasilan yang lebih tinggi dari suami tante walaupun tante bekerja.. suami sich tidak pernah ingin tau penghasilan tante. Gitu..</p>	1d
<p>Iyaa.. kemudian bagaimana tanggapan tante mengenai suami tante yang tidak bekerja?</p>	<p>Yaa.. gimana ya monic ya.. <u>ya udah gimana lagi ya udah nasib tante ya tante sudah tante suport dengan tante kasih modal untuk coba usaha ini coba usaha ini tapi suami tante mungkin orangnya intinya nggak brani maju sendiri dan suami tante nggak kepengin.. heee.. apa ya.. nanti uang tante itu ee.. apa istilahnya.. istilah jawanya ngeceh-</u></p>	1e

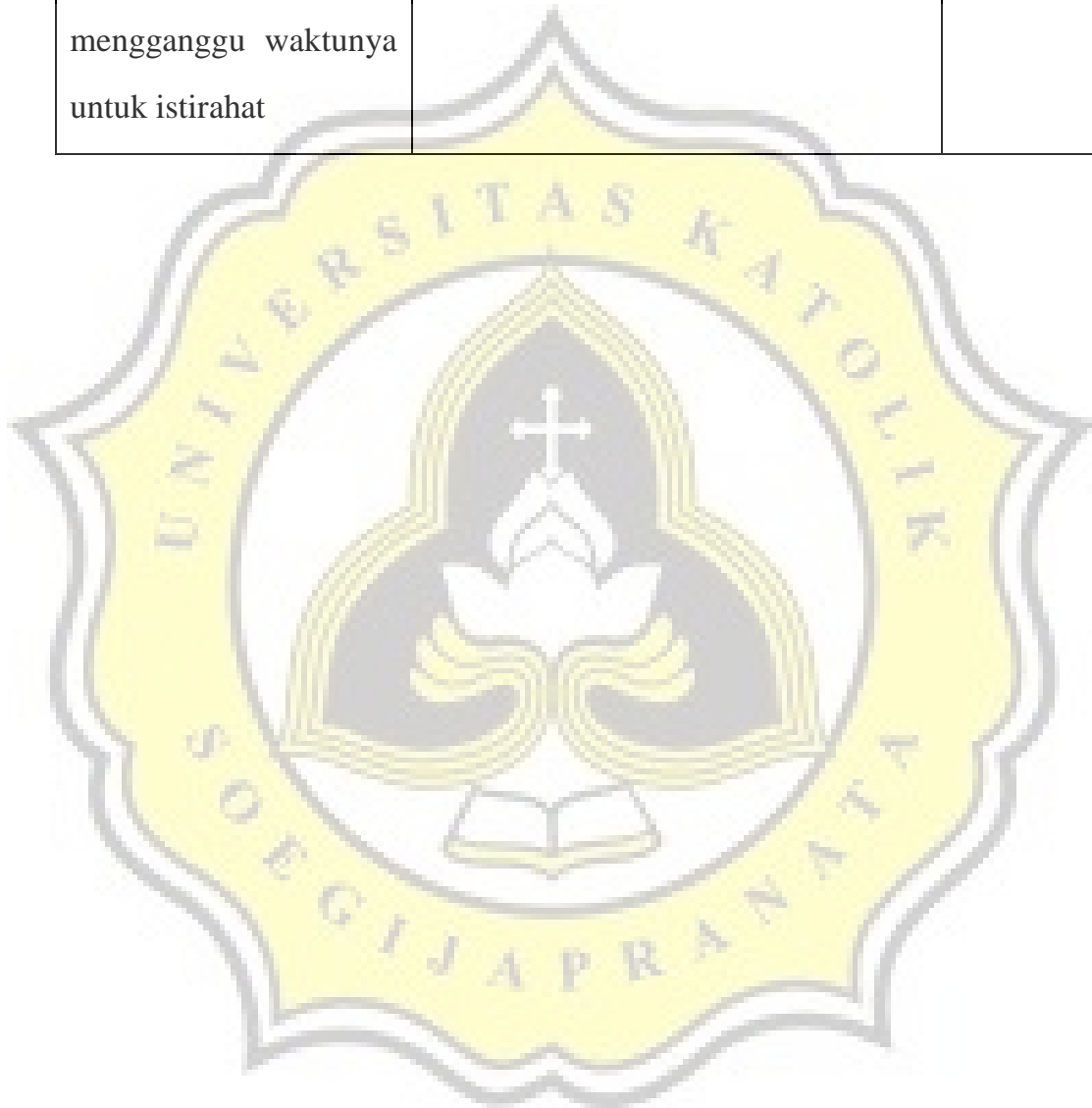
	ngeceh uang, takut kalo nanti nggak sukses gitu lho.	
Oke.. kemudian bagaimana tanggapan suami tante mengenai pekerjaan tante dan status tante sekarang ini?	Nggak masalah sich.. <u>suami mendukung, anak-anak tante juga mendukung</u> jadi tante pulang malem bahkan kadang pulanginya larut gitu tu ya anak sm suami tante no problem dan kebetulan anak-anak tante juga baik-baik bisa mandiri sendiri.	1f
Oke tante, bagaimana tante memandang diri tante sebagai tulang punggung utama?	Tante prinsipnya tante masih sebagai.. istri kalo istri berarti gendernya adalah cewe ya.. <u>jadi tante masih menghormati suami tante gitu..</u>	2
Kemudian apa yang menyebabkan tante memutuskan untuk bekerja?	Ya sebenarnya tidak.. tidak.. memutuskan ya karna.. e.. pada saat kita pacaran. Terus awal-awal pacaran tante kan udah kerja terus menikah tante kan dah melihat oo.. <u>tidak memungkinkan kalo yang bekerja waktu itu sich pekerjaannya sevice gitu nggak memungkinkan income-nya bisa memenuhi rumah tangga ya udah karna hasilnya tak</u>	3a

	<u>menentu</u> sedangkan tante yang bisa dipastikan setiap bulannya dapat ya udah <u>tante ambil sikap yang berarti tante tetap harus bekerja</u>	4
Sebenarnya apakah tujuan utama tante bekerja selain menjadi tulang punggung?	Ya untuk memenuhi kebutuhan hidup.. monic..	3b
Hmm.. kemudian apa yang menjadikan tante memutuskan untuk survive dalam kondisi suami tidak bekerja?	Ya tante kan harus ngentaskan anak-anak itu tujuannya. Jadi gimana caranya brati tante harus happy. <u>Hidup tante harus buat happy untuk mengentaskan anak-anak</u>	4
Ketika tante memutuskan bekerja, komitmen apa yang tante buat sehubungan dengan dalam kehidupan rumah tangga?	Maksudnya monic?	
Mungkin seperti e.. tante akan bekerja tapi juga tante itu pandai membagai waktu dengan keluarga.	oo.. itu sudah menjadi prinsip tante. Tante sebagai di satu sisi pilihan tante menjadi ibu rumah tangga dan kebetulan tante mempunyai anak, tapi disatu sisi tante harus bekerja.	

Misalkan lhoo tante..	Maka, <u>tante tetap harus mempertimbangkan kesehatan anak tante itu nomer satu, pendidikan anak tante nomer satu juga dan disamping itu karna pekerjaan yang membuat dapur megebul, tante tetap harus bertanggung jawab. Jadi tanggung jawab ke rumah juga tanggung jawab ke kantor.</u>	5
e.. kemudian cita-cita dan harapan tante itu seperti apa ya?	Harapannya adalah <u>anak-anak tante sukses ya.. lebih sukses daripada tante yaa.. bia membawa diri, sukses dalam pekerjaan, sukses dalam berumah tangga, sukses e.. dalam ya dalam kehidupannya ya dalam mendidik anak-anak juga.. ituuu..</u>	6a
Kalo cita dan harapan sehubungan dengan kondisi e.. keluarga tante sekarang ini seperti apa/	Itu tadi sudah disebutkan itu monic..	
Kemudian bagaimana cara tante mewujudkan impian tante yang sudah tante sebutkan	Ya caranyakan dari awal mula tante hamil, tante sudah e.. mempersiapkan. O.. anak-anak tante, tante tinggal kerja brati dalam	6b

tadi?	keadaan mengandung semua pola makan tante jaga biar baby ya sehat kebetulan baby tante lahir sehat terus cara membesarkannya pun juga tante e.. atur ya.. cara makannya harus tante penuhi dengan masak sendiri terus untuk e.. apa namanya memanange penghasilan yang tidak seberapa itu tante tetap harus e.. untuk blanja tapi tante simpan untuk anak-anak kedepannya. Sebagai tabungan utnuk anak-anak kedepannya gitu..	
Apakah sejauh ini tujuan tante sudah berhasil?	Diam sejenak.. ee.. lima puluh persen iya lima puluh persen belum.	6c
Kalau yang lima puluh persen belum bagaimana tante mewujudkannya?	Lima puluh persen belum itu karena tidak di tante semua. Keberhasilannya tidak di tante semua sebab apa? Sebab anak-anak sudah besar sudah bisa bersilat lidah juga. Jadi keberhasilannya tergantung gimana anak-anak bisa diajak komunikasi gitu. Kalo dari tante sich kepinginnya harapannya	

	teralisasi 100%.	
Oke tante terimakasih atas wawancaranya hari ini maaaf telah mengganggu waktunya untuk istirahat	Sama-sama Monic. Ndak papa terima kasih juga	



Hasil wawancara dengan Suami Subyek 1: RH

Pertanyaan	Jawaban
Menurut bapak apakah bekerja itu?	Bekerja memang orang hidup harus bekerja lha kaitannya apa dulu?
Ya bekerja.. bekerja secara umum.. arti bekerja secara umum?	Ya kalo sudah kenyataan hidup kalo rumah tangga yang harus produktif kan ayah.
Terus bagaimana anda memandang bahwa tulang punggung rumah tangga adalah istri?	Ya.. karna keadaanjuga mungkin ada yang keterpaksaan..
Hmm.. kemudian menurut bapak apakah sejauh ini ada problem yang berkaitan dengan kondisi tersebut?	Ya kalo tiap rumah tangga pasti ada problem. Masalah uang tu yang nomer satu dimana pun. Ya yang paling fatal yang seorang ayah tidak bisa mencarikan nafkah di rumah tangganya, yang mencarikan sang ibu.
Kemudian apa harapan bapak kedepan sehubungan dengan kehidupan rumah tangga?	Yaa.. rumah tangga maunya rukun-rukun selalu. Tinggal kenyataan.. kenyataannya kita harus menepis kekurangan-kekurangan yang ada di rumah tangga kita masing-masing.
Kemudian, apakah harapan bapak	Belon.. disatu sisi saya untuk

<p>sudah terwujud? Dan kalo belum bagaimana cara bapak mewujudkannya?</p>	<p>pekerjaan untuk cari uang yang nomer ke sepuluh nomer satu urusan anak-anak,karna anak-anak masih butuh saya. Kedua, urusan rumah yang di rumah itu juga saya yang menyelesaikan, makanya ini belum semua. Tapi saya garis bawahi walaupun seperti ini, dikit demi dikit saya masih bisa akses cari uang sendiri. Lha makannya kalo udah selse semua dengan kenyataan yang saya jalani ini, anak-anak udah gede semua, udah nggak tanggungan beban saya mungkin udah lain. Lapang jam kerja saya lebih banyak sekali. Jadi saya lebih produktif jadinya.</p>
<p>Oke terimakasih atas waktunya pak, maaf mengganggu..</p>	

B. Hasil Wawancara Subyek 2: MA

Pertanyaan	Jawaban	Koding
<p>Hmm.. menurut.. menurut mbak bagaimana arti bekerja?</p>	<p>ee.. bekerja tu ya e.. <u>untuk mencari nafkah, untuk membiayai kehidupan sehari-hari, ee.. untuk berinteraksi dengan banyak orang, cari pengalaman ya.. menurut saya begitu bekerja..</u></p>	1a
<p>Kemudian menurut mbak, bagaimana mbak sendiri memaknai pekerjaan yang sekarang ini dijalani..?</p>	<p>ee.. pekerjaan emm yang sekarang ya.. (diam sejenak) untuk ee..fokusnya sich sekarang saya memaknainya untuk fokus <u>cari uang, biaya hidup suami, anak, untuk menopang kehidupan keluarga.. yaa seperti itulah.</u></p>	1b
<p>Ya.. kemudian bagaimana suka duka anda ketika bekerja?</p>	<p>Yaa.. suka dukanya macem-macem. Belum nanti e.. sukanya <u>bisa kumpul dengan banyak orang. Ee.. kadang ngelepas penat di ee kalo di rumah ngelepas penatnya di kantor. Dukanya ya kadang <u>tekanan kerja belum ada nanti tekanan dari atasan. Kondisi-kondisi yang kadang tidak</u></u></p>	1c

ini?	tapi disisi lain kepala rumah tangga adalah suami. Jadi kadang itu suka bentrok sich..	
Kemudian bagaimana anda memandang diri anda sebagai tulang punggung keluarga?	Hmm.. memandang diri saya ya.. disini yaa.. e... ya <u>ada perasaan bangga dan kecewa ya.</u> Bangganya disini saya wanita tapi ya bisa ee.. membiayai seuruh keluarga, anak, suami. Kecewanya tu ya seharusnya itu tu bukan jadi tugas saya tapi saya diposisikan untuk menjadi seperti itu gitu.	2
Kemudian, apa yang menyebabkan kemudian anda tu memutuskan untuk kerja, konsen dalam satu pekerjaan itu?	Pertama karena memang dari sebelum menikah karna saya sudah kerja, setelah menikah pun juga saya bekerja.. sudah terbiasa bekerja <u>dan dituntut lagi oleh tuntutan kebutuhan..</u> e.. jadi ya udah kayak berjalan seperti biasa gitu.. cuman ya... kadang terasa <u>sich tulang punggung itu nggak gampang.</u> Apalagi sekarang anak butuh apa, sekolah butuh apa, kebutuhan suami apa, kebutuhan saya sendiri apa. Kalo kadang ada terbentur sich..	3a 1d

<p>Ada tujuan lain selain menjadi tulang punggung?</p>	<p>e.. tujuan saya bekerja itu pertama <u>supaya saya nggak kuper. Jadi membuka pikiran saya, banyak berinteraksi dengan orang. Sukur-sukur bisa mencari peluang lain. Ee.. lebih baik lagi kalo peluang itu bisa mengikut sertakan suami saya. Sehingga dia bisa punya ekerjaan yang lebih menghasilkan nantinya buat membantu keluarga.</u></p>	<p>3b 6a</p>
<p>Hmm.. baik-baik. Kemudian apa yang menjadikan anda akhirnya untuk survive?</p>	<p>Yaa.. gimana ya mbak ya.. soalnya kan e.. ini sudah berjalan ya mau nggak mau. <u>Nggak mungkin e.. terus tiba-tiba saya nggak survive terus anak suami makan apa? Terus kami sekeluarga makan apa? Jadi yaa.. yaa.. mau nggak mau. Mau nggak mau memang harus seperti itu ya di jalani.</u></p>	<p>4</p>
<p>Kemudian ketika anda memutuskan untuk bekerja, komitmen apa yang anda buat sehubungan dengan dalam kehidupan</p>	<p>e.. komitmen nya ya <u>berarti saya bekerja, saya tugasnya mencari duit, suami saya yang saya harapkan untuk lebih konsen ke rumah tangga, ke anak-anak.. yaa.. syukur-syukur membantu mengelola pengeluaran</u></p>	<p>5</p>

rumah tangga anda?	biar nggak terlalu boros biar kita bisa <i>saving</i> .. untuk tabungan dan	
Kemudian apa cita-cita, tujuan yang mbak miliki?	Ya.. cita-citanya yaa biar bisa.. nggak minta muluk-muluk pengennya <u>kebutuhan tercukupi, rukun</u> , jadi punya keluarga yang rukun. Cita-citanya biar <u>dibukakan jalan biar suami itu punya peluang untuk berwiraswasta atau berusaha</u> . Jadi bisa mempunyai tabungan <i>income</i> .	6a
Bagaimana cara anda mewujudkan impian atau tujuan yang anda miliki tadi?	Ya.. <u>kan saya kerja keluar</u> . Yang tadi saya bilang itu.. saya berusaha <u>mencari peluang</u> . Nanti saya, <u>kepengennya nanti saya cari peluang</u> , saya ajak suami saya, jika modal dan dana nya mencukupi.. e.. kita bisa <u>buka usaha kecil-kecilan dengan nanti yang mengelola suami, saya masih kerja</u> . jika nanti usaha nya udah, usaha wiraswasta tadi udah kuat, udah mulai berjalan.. sokor- sokor nanti saya bisa bantu suami.	6b 6a
Hmm baik.. e.. apakah tujuan anda sudah terwujud? Sejauh ini	Untuk saat ini <u>kebetulan belum</u> , <u>cuman kan yang tadi saya bilang</u> . <u>Masih cari-cari dulu</u> . Doain aja moga-	6c

kira-kira?	moga bisa terlaksana, biar nanti bisa kembali ke posisi yang seharusnya, suami sebagai tulang punggung keluarga.	
Okee.. terimakasih ya mbak ya.. maaf mengganggu waktunya.		



Hasil Wawancara dengan suami Subyek 2: SY

Pertanyaan	Jawaban
Apakah arti bekerja menurut bapak?	Bekerja menurut saya, suatu kebutuhan untuk menghidupi keluarga dalam mencari uang karna, kita bekerja kan untuk menambah kebutuhan buat keluarga.
Yaa.. kemudian bagaimana bapak memandang bahwa tulang punggung keluarga adalah istri anda?	Menurut saya kasian karna seorang istri adalah ibu rumah tangga. Mungkin apa.. mungkin dalam sehari-hari mengurus rumah tangga, memasak, membersihkan rumah, kamar tapi itu juga kan untuk, apa biasanya, kok biasanya..hehehe.. mengurus anak-anak itu lo..
Hmm tapi sebenarnya bapak setuju nggak kalo istri bapak bekerja?	Ya setuju sich kan itu untuk tambahan kita. Maksudnya supaya kehidupan juga nggak begitu kurang.
Hmm.. kemudian menurut bapak, sejauh ini apakah ada problem terkait dengan kondisi tersebut?	Pasti ada, mangnya tuntutan keluarga sehari-hari pasti meningkat pertama, soalnya anak-anak semakin tambah dewasa. Terus kebutuhan

	yang tak terduga kan banyak.
Biasaya problemnya itu seperti apa ya pak?	Problemnya ya kayak, contohnya kalo saya mau beli kendaraan atau mobil itu kan harus diomongkan dulu sama istri. Nggak bisa saya yang memutuskan beli mobil ato gimana kan nggak bisa. Itu kan harus diomongkan. Mungkin uang istri tinggal brapa. Nah disana lah letak problemnya disitu.
Oke.. kemudian apa harapan bapak kedepan sehubungan dengan kehidupan rumah tangga?	Harapannya ya kepigin lebih baik lagi dari kemarin karena menurut saya suatu masalah dalam keluarga membuat kita menjadi lebih dewasa dan bertambah deket sama keluarga.
Dengan.. harapan dan cita-cita dari bapak. Bagaimana bapak mewujudkannya dan apa kah sudah terwujud?	Ya selama ini sudah terwujud. Tapi saya akan mewujudkan yang lebih lagi ya tambah sayang smaa istri terus lebih tambah deket sama keluarga.
Oke.. terimakasih ya pak atas waktunya..	Yaa..

C. Hasil Wawancara Subyek 3: LT

Pertanyaan	Jawaban	koding
Menurut tante apakah arti bekerja dan makna bekerja?	ee.. menurut <u>aku bekerja itu ya untuk mencari nafkah untuk</u> <u>menghidupi keluarga dan salah satunya untuk membesarkan anak,</u> <u>menuntaskan anak sampai anak lulus dan seterusnya biar lepas dari tanggungan orang tua</u>	1a 1b
Hmm.. kemudian suka duka tante ketika bekerja seperti apa ya?	Sukanya kita bekerja kan <u>ketemu dengan teman-teman.. banyak rekan-rekan. Jadi kan ya ee.. sukanya itu dapet duit lah.</u> Istilahnya kita gajian kalo dukanya ya kalo pas ada problem di oo.. kalo pas kerja ya.. kalo ada <u>perselisihan dengan teman, waktu pekerjaan banyak.</u> Ya itu suka dukanya itu lah.	1c
Ya.. kemudian bagaimana perasaan tante ketika harus	Wah.. perasaan aku ya yahh .. <u>luar biasa hebat.</u> Ya bahwa seorang <u>perempuan itu bisa.. bisa</u>	1d 2

<p>menjadi tulang punggung utama keluarga menggantikan fungsi suami?</p>	<p><u>ya menjadi tulang punggung keluarga ya besar sekali, hebat sekali gitu tapi tidak mengecilkan fungsi e.. dari suami kita tetap menghormati suami, hak-hak dari suami.. gitu..</u></p>	<p>1e</p>
<p>Berarti tante sudah mengalami kepuasan dalam diri tante sejauh ini?</p>	<p>Sudah.. sudah ya.. sudah sekian lama bekerja menjadi tulang punggung.. sudah ya..</p>	
<p>Kemudian bagaimana tanggapan tante mengenai suami tante yang tidak bekerja?</p>	<p>e.. kalo saya, suami tidak bekerja itu bukan berarti me.. suami itu kehilangan.. piye ya.. <u>tetep dihormati tapi mereka tidak bekerja tu mereka tetep ber.. ber.. berjasa walaupun tidak memiliki penghasilan yang tetap istilahnya ya.. kadang dapet kadang ndak.. ndak.. ndak masalah ya.. tapi dia tetap bisa menjalankan fungsi sebagai suami..sebagaiorang tua bagi anak-anak.. itu yang kita perlukan..</u></p>	<p>1e</p>
<p>Kemudian bagaimana tanggapan suami tante</p>	<p><u>Kalo suami selalu mendorong, mendorong pekerjaan.. ya.. dalam</u></p>	<p>1f</p>

mengenai pekerjaan dan status tante?	pekerjaan saya mendorong suami tu.. apapun itu ya.. suami mendorong..	
Berarti suami tidak mempermasalahkannya?	Iyaa,.. tidak..	
Kemudian bagaimana tante memandang diri tante sebagai tulang punggung utama?	Hmm.. memandang diri sebagai tulang punggung.. hmm.. aa.. <u>itu luar biasa ya.. karna dari tulang punggung ini menghidupi... anak, menghidupi keluarga kita..</u>	2
Kemudian, ee.. apa yang menyebabkan tante memutuskan untuk bekerja?	Yang.. e.. menyebabkan.. ee.. karna saya <u>tidak suka dengan rutinitas dalam rumah ya.</u> <u>Saya suka bekerja diluar. Ketemu dengan teman-teman, dengan klien itu wahh itu sangat menyenangkan..</u>	3a
Sebenarnya, apakah tujuan tante bekerja selain menjadi tulang punggung keluarga?	Hmm.. tujuan .. tujuan bekerja yaa.. <u>menjadi tulang punggung ya.. menghidupi.</u> Satu, pertama.. sebelum berkeluarga kan kita harus yaa mempunyai tujuan hidup. Tujuan hidup untuk apa tu kita punya diri sendiri, kita sendiri, <u>jangan kita membebani</u>	3b 3b

Kemudian apa cita-cita, tujuan, harapan yang tante miliki?	Tujuannya itu <u>mengentaskan anak.. e... sampai anak-anak bebas e.. sampai anak-anak sukses sampai memiliki keluarga sendiri itu tujuan saya, cita-cita saya..</u>	6a
Kemudian bagaimana tante mewujudkan harapan tante yang tadi itu?	<u>Kerja keras.. harus lebih kerja keras.. bertahan dalam kondisi yang aku miliki sekarang ini..</u>	6b
Dan apakah tujuan tante sudah terwujud?	<u>Belom karena anak-anak belum ada yang lulus. Jadi nanti.. harapan aku kalo mereka sudah lulus itulah tujuan ku.. mengentaskan anak-anak..</u>	6c
Okee.. makasih ya tante	Sama-sama..	

Hasil wawancara dengan suami subyek 3: DN

Pertanyaan	Jawaban
Menurut bapak, apakah arti bekerja?	Kalo menurut saya, arti bekerja dalam berumah tangga itu untuk mememnuhi kebutuhan berumah tangga itu sendiri dalam arti kebutuhan untuk biaya sekolah, biaya makan, untuk biaya kebutuhan kesehatan, untuk biaya-biaya tidak terduga dalam kita menjalankan hidup berumah tangga.
Kemudian menurut bapak, bapak memandang tulang punggung keluarga istri seperti apa?	Kalo.. tulang punggung tergantung pada istri itu menurut saya, kondisinya sejak awal mula waktu kita berpacaran itu karena istri saya sudah bekerja dan saya masih berwiraswasta. Pada akhirnya kita memutuskan untuk berumah tangga segala tulang punggung semua terbeban pada istri saya. Ya saya juga kasian kalo memang ndak.. itu komitmen kita waktu berpacaran dulu.

<p>Oke.. menurut bapak apakah sejauh ini ada problem terkait dengan kondisi tersebut?</p>	<p>Problemnya sebagai seorang suami kalo memang tulang punggung ada pada istri, melihat kita kondisinya istri itu mau menerima ndak keadaan setelah.. kita menjadi istri bahwa tulang punggung ada pada istri. Kalo istri memang ndak mau menerima setelah kita menjalankan hidup berumah tangga ya mesti rumah tangga itu akan bubar. Tapi kalo istri memang mau menerima dari awal ya kita jalani..</p>
<p>Kemudian, apa harapan bapak kedepan sehubungan dengan kehidupan rumah tangga bapak sekarang ini?</p>	<p>Harapan saya untuk berumah tangga saat ini yaitu ya menjalin hubungan antara suami dan istri walaupun suami itu tidak bekerja, bekerja pun kurang. Dalam arti penghasilan lebih besar daripada istri, istri saya mau ndak mau menyadari kondisi saya sebagai suami yang dalam arti pendapatannya memang dibawah istri. Kalo memang ndak mau menyadari otomatis rumah tangga kita akan bubar.</p>
<p>Kemudian bagaimana cara bapak</p>	<p>Harapan untuk mewujudkan itu..</p>

<p>mewujudkan harapan bapak tersebut dan apakah sudah terwujud?</p>	<p>kita jalani dengan enjoy aja. Dalam arti istri juga menikmati tugasnya sebagai ibu rumah tangga juga dalam hal ini menopang biaya kehidupan rumah tangga dan sebagai seorang suami paling ndak kita mau menerima keadaan. Walau bagaimana pun kondisi seorang istri yang pendapatannya berkurang kita harus memang mau tidak mau tetap berusaha bagaimana cara memperoleh penghasilan. Biar di rumah tangga tidak terlihat suami kayak apaya.. semacam pengangguran. Jadi tetap bekerja meskipun hasilnya tetep dibawah istri</p>
<p>Oke terimakasih ya pak atas wawancaranya.. maaf mengganggu.</p>	<p>Ya..</p>